

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

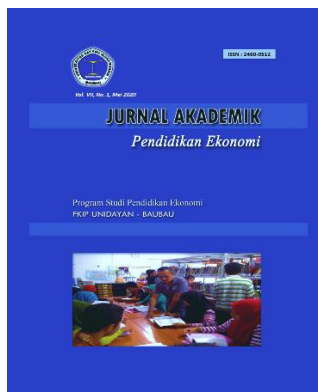
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *The delay in completing the study*

**Kata kunci :** Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi,

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp: 085241711502



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.  
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

### Cara Mengutip:

Badje, Yanto 2020. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2. Halaman

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN MASA STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN BAUBAU

**Yanto Badje**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [yantobadje@unidayan.ac.id](mailto:yantobadje@unidayan.ac.id),

### Abstract

*The formulation of the problem in this study was what the factor in the delay in completing the study of the Economic Education Study Program students at the University of Dayanu Ikhsanuddin Baubau. This study aimed to determine the factors of delay in the completion of the study of students of the Economic Education Study Program, Dayanu Ikhsanuddin Baubau University. The type of research used in this study was purely qualitative. The subjects in this study were students of the Economic Education Study Program, Dayanu Ikhsanuddin Baubau University class 2014-2016 who studied more than 8 semesters, where the number of respondents was 15 students from 3 batches. And the instrument was the researcher himself with data collection techniques using observation, interviews and documentation, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, that the factors that affected the delay in the completion of the study period for students of the Economic Education Study Program at the University of Dayanu Ikhsanuddin Baubau were internal and external factors that influenced. Internal factors consisted of interest factors, talent factors, lack of motivation and fatigue/saturation factors. Meanwhile, external factors consisted of late KKN factors, economic factors, social factors, organizational factors, family environmental factors, and living environment.*

### Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif murni. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi angkatan 2014-2016 yang menempuh studi melebihi 8 semester, yang dimana jumlah responden terdapat 15 mahasiswa dari 3 angkatan. Dan yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa pendidikan ekonomi terdapat faktor internal (minat, bakat, kurangnya motivasi, kelelahan/jenuh). Dan faktor eksternal (terlambat KKN, ekonomi, teman bergaul, organisasi, lingkungan keluarga, dan lingkungan tempat tinggal).

## I. PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pendidikan mempunyai batas waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut, sesuai dengan tingkatan atau jenjang pendidikan, untuk menempuh suatu jenjang pendidikan tersebut, peserta didik harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah berlaku di instansi tersebut, jika melebihi batas waktu maka peserta didik tersebut dinyatakan gagal dalam melaksanakan proses pendidikan. Batas waktu studi ialah waktu maksimal seseorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi. Lamanya studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi.

Universitas adalah perguruan tinggi yang di samping menyelenggarakan pendidikan akademik dapat pula menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian tertentu. Program sarjana yang selanjutnya disebut Program Strata satu (S1) adalah jenjang pendidikan akademik yang mempunyai beban studi 146 SKS (Sistem Kredit Semester) sampai dengan 155 SKS yang ditempuh dalam waktu 8 semester dan paling lama 14 semester. SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. SKS adalah takaran

penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak 1 jam perkuliahan, atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan yang masing-masing di iringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri.

Beban studi mahasiswa adalah jumlah SKS yang wajib ditempuh mahasiswa selama 4 tahun atau 8 semester. Besarnya beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk satu semester maupun untuk menyelesaikan pendidikan dinyatakan dalam nilai kredit. Nilai kredit yang harus diselesaikan tergambar dalam nilai kredit suatu mata kuliah. Setiap mata kuliah mempunyai beban kredit yang besarnya 2, 3, dan 4 SKS. Nilai satu kredit semester setara dengan 3 jam kerja, sehingga beban studi mahasiswa untuk setiap semester akan sama dengan 19-20 sks atau rata-rata 18 SKS. Untuk semester ganjil tahun pertama, kepada semua mahasiswa diberikan beban kredit yang sama, yaitu sebanyak 20-22 sks. Untuk lebih menjamin keberhasilan studi mahasiswa, beban kredit selanjutnya ditentukan oleh hasil belajar pada semester sebelumnya yang tercermin pada indeks prestasi (IP) semester.

**Tabel 1.**  
**Data Status Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 -2016 Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021.**

No	Angkatan	Lulus	Belum Lulus	Jumlah
1.	2014	49	33	82
2.	2015	48	43	91
3.	2016	26	45	71

*Sumber Data: Program Studi Pendidikan Ekonomi*

Berdasarkan data yang diperoleh dari program studi pendidikan ekonomi dapat terlihat pada tabel 1. menunjukkan bahwa mahasiswa yang belum lulus masih diatas 40% dari jumlah mahasiswa angkatan 2014-2016.

Slameto 2010 mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik terdapat dua

faktor yang berpengaruh terhadap penghambat lulusnya peserta didik yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Disini penulis melakukan wawancara terhadap salah satu mahasiswa pendidikan ekonomi yang sudah memasuki semester 13 yaitu "MYA" dia mengungkapkan: "Faktor yang mempengaruhi saya terlambat menyelesaikan studi yaitu faktor ekonomi, jadi saya inisiatif ambil kuliah jarak jauh biar bisa sambil kerja agar biaya kuliah bisa teratasi."

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tersebut salah satunya adalah dikarenakan faktor ekonomi. Dari pemaparan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dalam sebuah penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau."

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian dilakukan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang cukup kompleks sehingga data yang diperoleh para narasumber tersebut dijangin dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang menempuh studi melebihi 8 semester.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat dalam proses observasi. Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan peneliti adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pernyataan dan wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstraksi makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi, dengan maksud mendapatkan gambaran tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

### c. Studi Dokumen

Sugiyono (2011:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan atau dibutuhkan pada penelitian ini seperti: foto-foto, dokumentasi, data yang relevan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa

Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari reduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang di lapangan.

langkah-langkah dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:20) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disini terdiri dari faktor minat, faktor bakat, faktor kurangnya motivasi, faktor kelelahan/jenuh. Sedangkan faktor eksternal disini terdiri dari faktor terlambat KKN, faktor ekonomi, faktor teman bergaul, faktor organisasi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan tempat tinggal.

#### A. Faktor Internal

Berkaitan dengan faktor internal, memiliki kesamaan perbedaan dengan teori. Namun tidak semua faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa ada di landasan teori, juga termasuk ke dalam faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Faktor internal yang termasuk dalam penelitian ini

adalah Minat, bakat, kurangnya motivasi, dan jenuh.

#### 1. Faktor Minat

Faktor pertama yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah dikarenakan faktor minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajarnya seseorang, karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat seorang, maka seseorang tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Realita kehidupan tidak semua individu memiliki minat yang sama terhadap objek yang sama, apalagi pada objek berbeda. Demikian halnya dengan mahasiswa sebagai individu, tentu saja memiliki minat yang berbeda dalam belajar untuk menyelesaikan studinya.

Hal ini di ungkapkan oleh WOH:

“Disisi saya kurang memiliki minat dalam mengambil jurusan pendidikan ekonomi, kemudian tingkat kemalasan saya yang membuat saya terlambat dalam menyelesaikan studi, dari awalnya saya tidak mempunyai niat untuk mengambil jurusan ini”.

#### 2. Faktor Bakat

Faktor kedua yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dikarenakan tidak mempunyai bakat dalam mengambil jurusan pendidikan ekonomi. Hal ini di ungkapkan oleh WOH:

“Saya tidak mempunyai bakat dalam mengambil jurusan pendidikan ekonomi, sebenarnya dari awal saya ingin mengambil, hanya saja sudah terlanjur lulus di jurusan pendidikan ekonomi jadi saya coba menjalaninya saja. Apalagi saya lulusan SMK jurusan tata busana”.

#### 3. Faktor Kurangnya Motivasi

Faktor ketiga yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dikarenakan kurangnya motivasi dalam menyelesaikan studi. Hal ini diungkapkan oleh S:

“Kurangnya motivasi yang mempengaruhi saya sehingga terlambat dalam menyelesaikan studi, dikarenakan melihat teman-teman seperjuangan sudah duluan menyelesaikan studi, sedangkan saya terhambat. Dalam hal ini saya seperti merasa berjuang sendiri tanpa adanya teman-teman seperjuangan, jadi saya kurang semangat.”

#### **4. Faktor Kelelahan/Jenuh**

Faktor keempat yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dikarenakan merasa lelah/jenuh ketika menyelesaikan studi.

Hal ini diungkapkan oleh N:

“Yang saya alami disini yaitu faktor kejenuhan, karena banyak tugas matakuliah dan juga tekanan dari orang tua untuk segera memiliki pekerjaan, dikarenakan saya anak pertama dan saya harus membantu adik saya yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi.”

#### **B. Faktor eksternal**

##### **1. Terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)**

Faktor pertama yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah karena terlambat dalam mengikuti kuliah kerja nyata (KKN). Kuliah kerja nyata merupakan sebuah mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. Namun ada permasalahan pada saat ingin melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Hal tersebut diungkapkan oleh N:

“Dimana yang menyebabkan saya terlambat dalam menyelesaikan studi karena belum menjalankan KKN sampai sekarang, awalnya saya sudah memprogram mata kuliah KKN, hanya saja adanya wabah covid-19 yang dimana KKN offline dirubah menjadi KKN online dan disitu hambatan saya adalah dikarenakan handphone rusak jadi saya tidak bisa mengikuti KKN online.”

##### **2. Faktor Ekonomi**

Faktor kedua yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksud adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap

pemenuhan kebutuhan perkuliahan seperti biaya SPP. Hal tersebut diungkapkan oleh R:

“Dimana kendala nya yaitu pada biaya karena pada dasarnya untuk mendaftar ujian skripsi kemudian biaya SPP masih tunggak juga jadi itu membutuhkan banyak biaya bagi saya, apalagi sekarang beban biaya makin banyak karena sementara mengkredit mobil, kebutuhan rumah tangga dan bulan-bulan kemarin baru membangun rumah juga.”

##### **3. Faktor Teman Bergaul**

Faktor ketiga yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dikarenakan faktor teman bergaul. Hal ini diungkapkan oleh LN:

“Teman-teman bergaul saya sangat mempengaruhi, terkadang dengan pergaulan yang bebas juga itu membuat saya jadi bermalasan-apalagi kalau sudah di perantauan.”

Selanjutnya hal yang sama diungkapkan oleh MYA:

“Salah-satunya juga pengaruh dari teman bergaul yang sering mengajak keluar daerah dengan tujuan ada urusan lain.”

##### **4. Faktor Organisasi**

Faktor keempat yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah faktor organisasi, yang dimana ada beberapa mahasiswa yang sibuk menjadi bagian dari organisasi internal maupun eksternal kampus. Menambah pengalaman dan memperbanyak relasi adalah alasan utama mahasiswa yang sibuk dengan kegiatan berorganisasi. Hal tersebut diungkapkan oleh R:

“Disini saya ikut organisatoris di internal kampus maupun eksternal kampus itu saya aktif, dalam artian saya di eksternal ini di HMI itu saya sebagai pengurus cabang, pengaruh itu ada walaupun sedikit. Untuk mempengaruhi saya itu kadang saya tinggalkan waktunya saya ke kampus dengan adanya kesibukan di organisasi HMI tersebut.”

##### **5. Faktor Lingkungan Keluarga**

Faktor kelima yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah faktor lingkungan keluarga. Dalam hal ini hasil belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaannya. Hal tersebut diungkapkan oleh WOH:

“Dalam hal ini banyak masalah dalam keluarga saya, salah satunya orang tua saya selalu bertengkar dan membuat saya tidak fokus dalam menjalani studi.”

#### **6. Faktor Lingkungan Tempat Tinggal**

Faktor keenam yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah dikarenakan lingkungan tempat tinggal.

Hal ini diungkapkan oleh S:

“Lingkungan tempat tinggal yang dimana saya ini tinggal dengan salah seorang yang bukan keluarga saya, disini saya tidak merasa bebas dan apalagi dengan ada pekerjaan rumah jadi saya tidak merasa enak apabila tidak mengerjakannya. Dalam hal ini tidak ada konsentrasi yang saya dapat.”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa pendidikan ekonomi yaitu faktor internal (faktor minat, faktor bakat, faktor kurangnya motivasi, dan faktor kelelahan/jenuh).

Sedangkan dari faktor eksternal (faktor terlambat KKN, faktor ekonomi, faktor teman bergaul, faktor organisasi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan tempat tinggal).

### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab III, maka pada bab ini akan diuraikan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan

penyelesaian masa studi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. Adapun kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Faktor Internal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau yaitu: faktor minat, faktor bakat, faktor kurangnya motivasi, faktor kelelahan/jenuh.

Faktor Eksternal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau yaitu: faktor terlambat KKN, faktor ekonomi, faktor teman bergaul, faktor organisasi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan tempat tinggal.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Program Studi Pendidikan Ekonomi lebih memperhatikan dan memperbanyak pengertian dan informasi kepada para mahasiswa agar mereka terbantu dalam proses penyelesaian studi.
2. Bagi mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi agar tidak lalai akan tanggungjawabnya selaku mahasiswa. Serta mengutamakan kewajiban sebagai mahasiswa
3. Bagi peneliti agar dapat mengkaji dan meneliti kembali tentang faktor-faktor penyelesaian studi mahasiswa untuk cakupan yang lebih luas lagi. Karena tidak menutup kemungkinan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitiannya selanjutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; PT. Rineka Cipta
- [2] Eko Indrajit R & Djokopranoto R. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: Andi
- [3] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta
- [4] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [5] Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Ginting, Cipta, 1997. *Kiat belajar di perguruan tinggi*; ITB PRESS
- [9] Data Status Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 – 2016 Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021.
- [10] Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Jakarta; Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia